

## The Effect Of Current Ratio (CR) And Debt To Asset Ratio (DAR) On Return On Equity (ROE) At Pt Telkom Indonesia (TELKOM) Persero Tbk For The Period 2006 – 2024

### Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Asset Ratio* (Dar) Terhadap *Return On Equity* (Roe) Pada Pt Telkom Indonesia (Telkom) Persero Tbk Periode Tahun 2006 – 2024

Achmad Agus Yasin Fadli <sup>1)</sup>, Fitria Annisa Rahman <sup>2)</sup>  
<sup>1,2)</sup> Universitas Pamulang

Email: <sup>1)</sup>[dosen00949@unpam.ac.id](mailto:dosen00949@unpam.ac.id), <sup>2)</sup>[fitan1249@gmail.com](mailto:fitan1249@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [20 Juli 2025]  
 Revised [25 Agustus 2025]  
 Accepted [27 Agustus 2025]

#### KEYWORDS

*Current Ratio (CR); Debt to Asset Ratio (DAR); Return On Equity (ROE).*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) baik secara parsial maupun simultan pada PT Telkom Indonesia (Telkom) Persero Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Telkom Indonesia (Telkom) Persero Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2006 sampai dengan 2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, Uji asumsi klasik, uji Koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Telkom Indonesia Tbk. Sedangkan secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara bersama – sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Telkom Indonesia Tbk. periode 2006 – 2024.

#### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return On Equity (ROE) both partially and simultaneously at PT Telkom Indonesia (Telkom) Persero Tbk. The research method used is a quantitative method. The population in this study is all annual financial reports of PT Telkom Indonesia (Telkom) Persero Tbk. The sample used in this study is the financial position report and income statement from 2006 to 2024. The data analysis techniques used are descriptive analysis, classical assumption test, determination coefficient test, multiple linear regression analysis, and hypothesis test. The results of this study indicate that partially the Current Ratio (CR) variable has no effect and is not significant on Return On Equity (ROE) at PT Telkom Indonesia Tbk. While partially the Debt to Asset Ratio (DAR) variable has an effect on Return On Equity (ROE). Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) together do not have a significant effect on Return On Equity (ROE) at PT Telkom Indonesia Tbk. for the period 2006 – 2024.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia semakin pesat seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap layanan komunikasi dan data yang terus meningkat. Salah satu perusahaan yang berperan penting dalam industri ini adalah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), sebagai pemimpin pasar dalam layanan telekomunikasi dan teknologi informasi di Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu faktor krusial dalam menjaga keberlangsungan usaha dan menarik minat para investor. Oleh karena itu, analisis terhadap indikator keuangan, seperti Return on Equity (ROE), menjadi penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Sebagai salah satu indikator utama kinerja keuangan, ROE dipengaruhi oleh beberapa faktor keuangan, di antaranya adalah Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR).

Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini memberikan gambaran tentang stabilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi kewajiban jangka pendek. Kinerja likuiditas yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan, karena perusahaan dapat mengelola kewajiban jangka pendek dengan lebih efisien.

Sementara itu, Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio leverage yang mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio ini mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan,

karena semakin tinggi penggunaan utang, semakin besar pula kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Penggunaan utang yang berlebihan dapat menekan profitabilitas perusahaan dan mempengaruhi ROE secara negatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2006 hingga 2023. Dengan menganalisis data keuangan perusahaan selama Sembilan belas tahun, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang bagaimana kedua rasio tersebut memengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih efektif serta bagi para investor dalam mengevaluasi prospek investasi mereka.

## LANDASAN TEORI

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, dimana dalam prosesnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya dan upaya penggunaan serta pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga dimana calon pembeli siap atau bersedia membayar jika suatu perusahaan menjualnya. Irfani (2020) mendefinisikan manajemen keuangan “sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan”. Mokhammad Anwar (2019), Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan, baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Definisi ini menekankan pentingnya proses mencari, menggunakan, dan mendistribusikan dana secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Rini Astuti (2022), Manajemen keuangan adalah salah satu bidang yang fokus pada penggunaan modal, uang pinjaman, dan dana bisnis lainnya secara efisien dan efektif, serta proses pengambilan keputusan yang tepat untuk memaksimalkan keuntungan dan menambah nilai suatu entitas.

### Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari: Neraca, laporan Laba rugi, Laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Berikut adalah penjelasan dari berbagai jenis laporan keuangan yang umum digunakan dalam perusahaan:

#### Neraca (Balance Sheet)

Neraca mencerminkan posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Laporan ini berisi informasi tentang aset, kewajiban (liabilitas), dan ekuitas perusahaan. Struktur neraca dibagi menjadi tiga bagian utama: aset (yang menunjukkan apa yang dimiliki perusahaan), kewajiban (yang mencerminkan apa yang harus dibayar perusahaan), dan ekuitas pemegang saham (yang mewakili nilai yang dimiliki oleh pemilik perusahaan). Neraca memberikan gambaran tentang kekuatan dan stabilitas keuangan perusahaan serta membantu menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

#### Laporan Laba Rugi (Income Statement)

Laporan laba rugi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu, biasanya kuartalan atau tahunan. Laporan ini mencatat pendapatan yang dihasilkan dan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga memberikan gambaran tentang profitabilitas. Dalam laporan ini, penghasilan bersih dihitung dengan mengurangi seluruh beban dari total pendapatan. Laporan laba rugi membantu manajemen dan pemangku kepentingan untuk memahami seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, serta untuk menganalisis berbagai elemen pendapatan dan biaya yang memengaruhi profitabilitas.

#### Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement)

Laporan arus kas memberikan rincian tentang aliran kas masuk dan keluar selama periode tertentu. Laporan ini dibagi menjadi tiga bagian utama: arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Bagian operasi melacak kas yang dihasilkan dari kegiatan bisnis utama perusahaan, bagian investasi

mencatat arus kas yang dihasilkan atau digunakan dalam aktivitas investasi, dan bagian pendanaan menunjukkan arus kas dari kegiatan yang melibatkan perubahan dalam modal atau pinjaman. Laporan arus kas penting untuk menilai likuiditas perusahaan dan kemampuannya dalam mengelola kas untuk memenuhi kebutuhan operasional dan keuangan.

### Laporan Perubahan Ekuitas (Statement of Changes in Equity)

Laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan dalam ekuitas pemegang saham selama periode tertentu. Perubahan ini dapat disebabkan oleh laba bersih, pembayaran dividen, penerbitan saham baru, atau penarikan ekuitas oleh pemilik. Laporan ini memberikan gambaran tentang bagaimana laba yang dihasilkan perusahaan atau keputusan manajemen terkait distribusi keuntungan berdampak pada jumlah ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. Informasi ini berguna bagi investor untuk memahami bagaimana kebijakan perusahaan memengaruhi nilai investasi mereka.

### Catatan atas Laporan Keuangan (Notes to Financial Statements)

Catatan atas laporan keuangan adalah penjelasan tambahan yang mendetail mengenai berbagai item yang terdapat dalam laporan utama. Catatan ini memberikan rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi, estimasi penting, komitmen, dan risiko yang dihadapi perusahaan. Informasi ini membantu pemakai laporan untuk memahami konteks di balik angka-angka yang dilaporkan, memberikan wawasan yang lebih dalam untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan secara komprehensif. Setiap laporan ini memiliki peran dan fokusnya masing-masing dan secara kolektif membantu para pemangku kepentingan mendapatkan pemahaman yang utuh tentang kondisi keuangan perusahaan.

### Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) menurut Kasmir (2019:111). “ menyatakan bahwa : Rasio lancar atau Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera menghasilkan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungan rasio lancar ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar, yakni jenis aktiva yang dapat segera ditukar dengan kas, dalam periode satu tahun. jika rasio sebuah perusahaan diatas 1,0 kali, berarti perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi utang lancarnya. begitupun sebaliknya, jika perusahaan memiliki kemampuan nilai rasio dibawah 1,0 kali, maka kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar utang lancarnya diragukan. Nilai yang lebih tinggi dari rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas yang lebih baik, sehingga perusahaan lebih terlindungi dari masalah likuiditas.

Current Ratio juga berfungsi sebagai alat bantu bagi pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor, untuk memahami seberapa efektif perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya. Secara umum, semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek, yang memberikan indikasi bahwa perusahaan dalam keadaan keuangan yang lebih sehat dan stabil.

### Debt to Asset Ratio (DAR)

Menurut Kasmir (2019) rasio solvabilitas menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Jika perusahaan menggunakan utang yang terlalu tinggi maka akan membahayakan keberlangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang memiliki utang terlalu banyak akan sulit untuk melepaskan beban utangnya. Rasio yang digunakan adalah Debt to Asset Ratio (DAR) Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan aktiva perusahaan yang dibelanjai dengan hutang DAR memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada utang untuk membiayai aset. Sebaliknya, rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak aset yang dibiayai oleh ekuitas. Ini penting bagi investor dan kreditor karena dapat mempengaruhi keputusan investasi dan pinjaman. Umumnya, rasio ini harus dianalisis dalam konteks industri dan kondisi keuangan spesifik perusahaan untuk memberikan interpretasi yang lebih akurat tentang kesehatan finansialnya.

### Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2019 : 198) rasio profitabilitaas merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dari laba yang diperoleh penjualan dan pendapatan investasi. Jadi, intinya penggunaan rasio profitabilitas ini akan

menunjukkan efisiensi dari perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROE. Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas. Bisa dikatakan bahwa rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif. Rata-rata industri sebesar 40%. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rasio ini dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan Perusahaan. Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aset dapat mencerminkan tingkat efisiensi usaha suatu perusahaan. Jika telah berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode dan juga sebaliknya. Jika gagal, kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahannya dan juga kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang lagi. Kemudian kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepannya. Oleh karena itu rasio profitabilitas sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen. Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pemikiran ini, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Menurut Creswell (2023, p. 37-40), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk membuktikan sebuah teori dengan cara mengukur beberapa variabel yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Telkom Indonesia (Telkom) Persero Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2006 sampai dengan 2024, menggunakan data sekunder berupa Studi pustaka dari dokumen data Perusahaan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara :

### Analisis kuantitatif untuk data sekunder laporan Keuangan

Pengujian Statistik dilakukan menggunakan menggunakan program SPSS versi 27 dengan menguji analisis deskriptif, Uji asumsi klasik, uji Koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis ( uji t dan uji f). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2006 sampai dengan 2024

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Data Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Return On Equity PT Telkom Indonesia Tbk. Periode 2006 – 2024**

Tahun	Rasio Keuangan		
	Current Ratio (CR)	Debt to Asset Ratio (DAR)	Return On Equity (ROE)
2006	67.79%	51.75%	39.21%
2007	77.29%	188.67%	38.10%
2008	58.78%	175.04%	30.95%
2009	60.19%	49.31%	29.49%
2010	91.48%	43.87%	28.13%
2011	95.80%	40.83%	25.37%
2012	116.04%	39.86%	27.45%
2013	116.31%	39.49%	26.35%
2014	106.11%	39.37%	25.63%
2015	135.29%	43.78%	24.96%
2016	119.97%	41.24%	27.64%
2017	104.82%	43.51%	29.16%
2018	93.53%	43.11%	23.00%
2019	71.48%	47.00%	23.53%
2020	67.30%	51.05%	24.45%
2021	88.64%	47.54%	23.35%
2022	78.22%	45.76%	18.54%
2023	77.71%	45.46%	20.57%
2024	82.17%	45.78%	18.92%

Sumber : Laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk. periode 2006 – 2024

Berdasarkan tabel data keuangan CR, DAR, dan ROE PT Telkom Indonesia selama periode 2006 sampai 2024 dapat terlihat bahwa masing - masing dari indikator menunjukkan tren yang berbeda. CR perusahaan menunjukkan fluktuasi yang signifikan, terutama pada tahun 2015 yang mencapai 135,29%, namun kemudian mengalami penurunan secara bertahap hingga mencapai 82,17 % pada tahun 2024. Sementara itu, DAR menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2007 dan 2008, yaitu sebesar 188,67% dan 175,04%, yang menunjukkan perusahaan memiliki ketergantungan pada utang dalam struktur asetnya. Namun DAR mengalami penurunan yang cukup stabil pada tahun 2009 menjadi sekitar 45% dan terus menunjukkan pengelolaan utang yang lebih terkendali dalam beberapa tahun terakhir. Di sisi lain ROE sebagai indikator profitabilitas perusahaan menunjukkan tren yang menurun sepanjang periode penelitian. Mulai dari angka tertinggi sebesar 39,21% pada tahun 2006, lalu terus mengalami penurunan hingga mencapai jumlah terendah sebesar 28,92% pada tahun 2024.

## Uji Analisis Deskriptif

**Tabel 2 Hasil Uji Analisis Deskripsi**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	19	58,78	135,29	89,9432	21,82822
DAR	19	39,37	188,67	59,0747	43,47972
ROE	19	18,54	39,21	26,7047	5,26612
Valid N (listwise)	19				

Sumber : SPSS versi 27

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai minimum CR sebesar 58,78 dan nilai maksimum 135,29. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Current Ratio yang menjadi sampel penelitian ini yaitu sebesar antara 58,78 sampai dengan 135,29, nilai rata – rata nya sebesar 89,9432 dan deviasi sebesar 21,82822. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum DAR sebesar 39,37 dan nilai maksimum nya sebesar 188,67. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Debt to Asset ratio yang menjadi sampel penelitian ini yaitu sebesar 39,37 sampai dengan 188,67, nilai rata-rata nya sebesar 59,0747 dan deviasi sebesar 43,47972. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum ROE sebesar 18,54 dan nilai maksimum sebesar 39,21. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Return on Equity yang menjadi sampel penelitian ini yaitu sebesar 18,54 sampai dengan 39,21. Nilai rata-rata nya sebesar 26,7047 dan deviasinya sebesar 5,26612.

## Analisis Regresi linier Berganda

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,322	5,917		3,604	,002
	CR	,014	,055	,060	,261	,797
	DAR	,069	,028	,571	2,499	,024

  

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Collinearity Statistics			
		Tolerance	VIF		
1	(Constant)				
	CR	,835	1,198		
	DAR	,835	1,198		

Sumber : SPSS versi 27

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :  $Y = 21,322 + 0,014 (CR) + 0,069 (DAR) + e$

Persamaan linier berganda diatas mempunyai interpretasi sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 21,322 dengan arah hubungan positif yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu CR (X1) dan DAR (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai ROE (Y) adalah sebesar 21,322
- Nilai koefisien regresi X1 = 0,014, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan CR mengalami kenaikan 1%, maka ROE (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,014.

- c) Nilai koefisien regresi  $X_2 = 0,069$ , artinya jika variabel independen lainnya tetap dan DAR mengalami kenaikan 1%, maka ROE (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,069.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,550 <sup>a</sup>	,302	,215	4,66647	,859

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : SPSS versi 27

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,302 artinya 30,2% variabel *Return On Equity* (ROE) yang dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sedangkan sisanya sebesar 69,8% dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya diluar penelitian ini.

### Uji Statistik (t)

Tabel 5 Hasil Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,322	5,917		3,604	,002
	CR	,014	,055	,060	,261	,797
	DAR	,069	,028	,571	2,499	,024

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,835	1,198
	DAR	,835	1,198

Sumber : SPSS versi 27

Hasil perhitungan uji t dapat diketahui bahwa variabel CR memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,261 sedangkan untuk  $t_{tabel}$  sebesar dengan tingkat signifikansi (0,05) dengan derajat kebebasan ( $dk = n - k - 1 = 19 - 2 - 1 = 16$ ) adalah sebesar ( $dk = 16, \alpha = 0,05$ ) = 2,120. Sehingga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,261 < 2,120$ ) dengan nilai signifikan dari variabel *Current ratio* CR sebesar  $0,797 > 0,05$ . Hal ini menjelaskan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Telkom Indonesia Tbk. Hasil perhitungan uji t di atas diketahui bahwa variabel DAR memiliki t hitung sebesar 2,499, memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,261 sedangkan untuk  $t_{tabel}$  sebesar dengan tingkat signifikansi (0,05) dengan derajat kebebasan ( $dk = n - k - 1 = 19 - 2 - 1 = 16$ ) adalah sebesar ( $dk = 16, \alpha = 0,05$ ) = 2,120. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,499 > 2,120$ ) dengan nilai signifikan dari variabel DAR sebesar  $0,02 < 0,05$ . Hal ini menjelaskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Telkom Indonesia Tbk.

### Uji Statistik (f)

Tabel 6 Hasil Uji f

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150,762	2	75,381	3,462	,056 <sup>b</sup>
	Residual	348,415	16	21,776		
	Total	499,177	18			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber : SPSS versi 27

Berdasarkan tabel 6 hasil uji f dapat diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 3,462, sedangkan nilai f tabel sebesar 3,63. Karena  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $3,462 < 3,63$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,056 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara simultan variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Telkom Indonesia Tbk. Adapun untuk menentukan besarnya nilai f tabel dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :  $df_1 = k - 1$  ;  $df_2 = n - k = df_1 = 3 - 1 = 2$  ;  $df_2 = 19 - 3 = 16$ . Jika pengujian dilakukan pada  $\alpha = 5\%$  atau 0,05, maka nilai F tabelnya adalah 3,63.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil Hasil uji Hipotesis secara parsial diketahui bahwa variabel CR memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,261 < 2,120$ ) dan dengan nilai signifikan dari variabel *Current ratio* (CR) sebesar ( $0,797 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) PT Telkom Indonesia.
2. Berdasarkan dari hasil perhitungan uji t diatas diketahui bahwa variabel DAR memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,499 > 2,120$ ) dan dengan nilai signifikan dari variabel DAR sebesar  $0,024 < 0,05$ . Hal ini menjelaskan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Artinya secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Telkom Indoneisa Tbk.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) PT Telkom Indonesia (Telkom) Persero Tbk. Hasil uji f dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $3,462 < 3,63$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,056 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara simultan variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara bersama – sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Telkom Indonesia Tbk

### Saran

1. Bagi Manajemen PT Telkom Indonesia Tbk Perusahaan disarankan untuk terus mengelola struktur modal secara efisien, khususnya terkait utang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE), sehingga pengambilan keputusan yang berkaitan dengan utang perlu diperhatikan agar tetap menguntungkan dan tidak membebani keuangan perusahaan.
2. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan Investor sebaiknya tidak hanya memperhatikan rasio likuiditas seperti *Current Ratio* (CR), karena dalam penelitian ini CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Akan lebih baik jika investor juga mempertimbangkan rasio solvabilitas dan faktor lain seperti efisiensi operasional sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Disarankan agar penelitian ke depan menambah jumlah variabel untuk melihat pengaruh yang lebih luas terhadap ROE. Penelitian juga bisa dilakukan pada perusahaan lain dalam sektor yang sama, agar hasilnya dapat dibandingkan dan lebih general.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, RA (2020). Pengantar Manajemen-Roni Angger Aditama, S.Sos., MM.
- Dede, S., Ratnawaty, M., & Isnurrini, H. S. (2019). Manajemen keuangan. Edisi Kedua, 1-100.
- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). Pengantar manajemen.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C.W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana Y., ... & Muchsidin, M. (2023). Manajemen keuangan. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Bisnis . Cetakan kedua puluh lima. Bandung: Alfabeta
- Widiana, ME (2020). Buku Ajar Pengantar Manajemen.
- Akbar, A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. Jurnal EMT KITA, 6 (2), 235–243. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.623>.
- Amir, A., Junaidi, J., & Yulmardi, Y. (2009). Buku: Metodologi Penelitian Ekonomi dan penerapannya.
- Amiyanti. Siti. 2013. "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia" Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bere, MY, & Winarsa, H. (2024). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* Studi pada Perusahaan Pt. Wijaya Karya Persero Tbk Periode Tahun 2013-2022. Jurnal Ilmiah PERKUSI, 4(2), 243–253. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v4i2.39694>

- Chobita, S.Z., & Priyanto, A.A. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Semen Baturaja Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3 (1), 1 –12.  
<https://doi.org/10.32493/jism.v3i1.28707>
- Fadli, A.A.Y. (2009). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Perusahaan industri & perdagangan susu Ultrajaya Tbk dan pt. Mayora indah Tbk periode 2016.
- Fadli, A.A.Y. (2021). Achmad Agus Yasin Fadli PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN ALKINDO NARATAMA TBK YANG TERCATAT DI BEI TAHUN PERIODE 2012–2019. *Jendela ASWAJA*, 2(01), 38-52. <https://doi.org/10.52188/ja.v2i01.128>
- Fadli, AAY (2024). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. GUDANG GARAM TBK. PERIODE TAHUN 2013-2022. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 3(2), 10-17.  
<https://doi.org/10.58290/jmbo.v3i2.294>
- Fadli, AAY (2025). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. GUDANG GARAM TBK PERIODE 2013-2023. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Publikasi*, 3(1), 1644-1654.
- Febriana, H., & Budhiarjo, IS (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity Ratio (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 100-108.
- Fidayanti, E. (2022). Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Munculnya Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Disertasi Doktoral, STIE MALANGKUCECWARA).
- Herliana, D. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASETS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-201. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 1-17.
- Indrayani, L. (2020). Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3), 267-282.
- Pratiwi, R.E., & Harjayanti, D.R. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode Tahun 2012 – 2022. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 23337–23346. Diambil dari <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/43664>
- Purwati, YA, & Fahmy, E. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2013-2023. *JEAC: Journal of Economic Academic*, 1(02), 627-634.
- Rusnaeni, N., Lutfi, AM, & Sari, W. I. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Surya Baru di Jakarta. *NPWP: Terapan Informatika Nusantara*, 1(5), 219-224.
- Salsabila, S., & Hermanin, H. (2023). Analisis Rasio Keuangan PT. Telkom Persero, Tbk. Sebelum dan Setelah Masuki Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1093-1106.
- Saputra, N.F., & Rachmawaty, R. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Rasio Profitabilitas pada Pt Pertamina (Persero) Periode 2012-2022. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 22592–22601. Diperoleh dari <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/43061>
- Azizah, AN (2022). Pengaruh Kompensasi, Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pada Pegawai Lkms-Bwm Di Indonesia (Disertasi Doktor, SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA)
- Supatmin, S. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jakarta Tahun 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 179.
- Pinter Pandai. (2019, 22 November). Penjelasan Rasio Keuangan: Rumus Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Leverage, Nilai Pasar.
- Harmoni. 24 Februari 2021. <https://www.harmony.co.id/blog/definisi-current-rasio-lancar-dan-contoh-cara-menghitungnya> Diakses tanggal 15 November 2024.
- Niko Ramadhani (24 Januari 2021). Akselelan. <https://www.akselelan.co.id/blog/current-ratio-adalah/> Diakses tanggal 15 November 2024.